

PENGARUH PENERAPAN EDUKASI FAMILY CENTERED MATERNITY CARE (FCMC) TENTANG PEMERIKSAAN KEHAMILAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DALAM ANC DI PUSKESMAS SERAWAI

Cornelya Agatha Merlin¹, Desy Widyastutik^{*}, Erinda Nur Pratiwi³

1. Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta
2. Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: cornelyamerlin@gmail.com

Abstract

Kehamilan merupakan hal yang menyangkut perubahan fisiologi, biologi, dan psikis yang dapat mengubah hidup wanita. Proses alami dan fisiologis yang terjadi pada wanita ditandai dengan adanya fertilisasi yaitu proses pembentukan zigot dan akhirnya menjadi janin yang akan berkembang di dalam uterus sampai proses persalinan terjadi.

Tujuan penelitian ini Untuk menganalisis pengaruh Penerapan edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) Tentang Pemeriksaan Kehamilan Terhadap Pengetahuan ibu Hamil dalam Antenatal Care. Variabel yang diteliti terdiri atas Untuk mengetahui karakteristik responden, Untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care*, Untuk menganalisis pengaruh penerapan edukasi FCMC.

Berdasarkan penelitian dengan judul Penerapan Edukasi Family Centered Maternity Care (FCMC) Tentang Pemeriksaan Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Dalam *Antenatal Care* Di Puskesmas Serawai. karakteristik responden menurut Usia dapat disimpulkan bahwa paling banyak adalah usia 21-35 tahun sebanyak 21 responden (63,6%). karakteristik pendidikan responden paling banyak adalah kategori Menengah atau SMA sebanyak 25 responden (75,8%), karakteristik responden pekerjaan paling banyak yaitu kategori Buruh/Petani sebanyak 26 responden (78,8%).

Kata Kunci: Penerapan Edukasi Family Centered Maternity Care (FCMC), Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Antenatal Care, Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan hal yang menyangkut perubahan fisiologi, biologi, dan psikis yang dapat mengubah hidup wanita. Proses alami dan fisiologis yang terjadi pada wanita ditandai dengan adanya fertilisasi yaitu proses pembentukan zigot dan akhirnya menjadi janin yang akan berkembang di dalam uterus sampai proses persalinan terjadi. Selama kehamilan, ibu hamil akan mengalami perubahan fisiologi dan psikologis sehingga membuat ibu hamil membutuhkan informasi dari petugas kesehatan mengenai ibu dan janin yang dikandungnya. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada ibu hamil. (Wahyuningsih A, dalam Palupi KD. 2020).

Petugas kesehatan dalam menangani kehamilan sekarang ini menyebut sebuah program yang bernama Antenatal Care (Cahyani, 2020). Program ini sebuah program

untuk mengharapkan dan memberikan informasi tentang hal - hal yang harus dilakukan seorang ibu agar janinnya sehat dan terjadi kelahiran normal bagi bayi (Fatahilah, 2020). Selain itu, partisipasi ibu hamil dalam kunjungan pertama hingga melahirkan dipengaruhi oleh pengetahuan dan dukungan oleh suami (Yanti, 2015).

Pemerintah menyadari bahwa masih sulit mengharapkan ibu hamil bisa memeriksakan kehamilannya secara rutin. Setiap ibu hamil diwajibkan sedikitnya melakukan empat kali kunjungan ANC selama kehamilan, yaitu satu kali kunjungan selama trimester pertama (sebelum 14 minggu), satu kali selama trimester kedua (14-28 minggu) dan dua kali selama trimester ketiga (28-36 minggu. (Prawirohardjo, Sarwono, 2009 , dalam Yosefa, MP. 2018)

Cakupan ANC di Provinsi Kalimantan Barat tercatat pada tahun 2017 yaitu K1 95,86%, dan K4 89,33% sedangkan pada tahun 2018 K1 95,74% dan K4 88,93%. Target nasional pada tahun 2019 yang harus dicapai adalah K1 95% dan K4 90% (Riskesdas, 2018). Ini

menunjukkan bahwa perilaku masyarakat untuk memeriksakan kehamilannya belum sesuai dengan harapan dan target nasional yaitu 95%. Mengingat pentingnya kebiasaan memeriksakan kehamilan secara rutin setidaknya-tidaknya sesuai target nasional, oleh karena itu perlu ditelaah factor - faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku ibu hamil terhadap ketepatan Antenatal Care. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut akan lebih mudah menentukan cara mengintervensi agar masyarakat lebih rutin melakukan kunjungan antenatal.

Asuhan kebidanan dikenal adanya konsep atau pendekatan yang digunakan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi, yaitu family centered maternity care (FCMC). Melalui pendekatan FCMC, peran keluarga dikenali dan dihargai keterlibatannya, keluarga diberikan dorongan untuk mengenali dan membangun kekuatannya, serta

memungkinkan keluarga untuk membuat keputusan yang terbaik dalam perawatan ibu hamil dengan menciptakan pola hidup yang normal. FCMC menghargai keragaman struktur keluarga, latar belakang budaya, pilihan, kekuatan, kelemahan dan kebutuhan keluarga. Pelaksanaan FCMC membuat keluarga lebih mandiri dan percaya diri dalam melakukan tindakan perawatan pada ibu hamil. Pendekatan ini merupakan bentuk pelayanan yang lebih mengarahkan dukungan sosial untuk memberikan kekuatan pada ibu hamil. (Istikhomah,2018).

Pelayanan Antenatal Care merupakan pelayanan yang diberikan kepada perempuan selama kehamilannya. Pelayanan Antenatal ini dinilai sangat penting dalam memastikan bahwa baik ibu maupun janin yang dikandungnya akan selamat baik selama kehamilan maupun saat persalinan. Pemeriksaan kehamilan atau ANC bukan saja dinilai penting tetapi merupakan suatu keharusan bagi perempuan selama proses kehamilannya. Melalui ANC

yang rutin baik ibu maupun tenaga kesehatan dapat mengetahui kondisi ibu hamil dan perkembangan janin yang ada dalam kandungan dengan lebih detail, jika ditemukan suatu ganjalan atau gangguan yang berkaitan dengan kehamilan tersebut bisa segera diatasi karena proses kehamilan dapat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu. Pemeriksaan kehamilan atau ANC adalah pemeriksaan atas kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan fisik dan mental ibu hamil, agar keselamatan ibu dan anak selama kehamilan terjaga, juga mampu menghadapi persalinan dan masa nifas. Diharapkan dengan itu keadaan ibu hamil dan anaknya tetap sehat dan normal baik fisik maupun mentalnya (Anggita Sari, et. Al. 2015).

Diketahui penyebab tingginya angka kematian ibu sangat erat kaitannya dengan masalah kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas. Penyebab tingginya

kesakitan dan kematian ibu yang terjadi selama proses kehamilan, persalinan dan nifas dapat dicegah melalui upaya pemeriksaan kehamilan. Kebijakan program kunjungan pemeriksaan kehamilan dilakukan paling sedikit 4 kali selama kehamilan, sesuai dengan anjuran World Health Organization. Menurut Mubarak, dkk (2015) bahwa umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden adalah ibu-ibu hamil yang masih berada di masa produktif dimana pada masa tersebut daya tangkap ibu terhadap segala bentuk informasi yang disampaikan oleh tenaga kesehatan dalam hal ini bidan akan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Serawai ibu hamil yang rutin melakukan pemeriksaan kehamilan *Antenatal Care*,

pada bulan Agustus 2022, terdapat 50 ibuhamil yang rutin melakukan pemeriksaan *antenatal care*, dan setelah saya melakukan wawancara kepada 4 ibu hamil yang datang untuk pemeriksaan *antenatal care* rutin di Puskesmas Serawai banyak ibu hamil yang belum mengetahui tentang pentingnya pemeriksaan *Antenatal Care*.

Mengacu pada uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Edukasi Family Centered Maternity Care (FCMC) Tentang Pemeriksaan Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Dalam ANC di Puskesmas Serawai.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian Kuantitatif dan metode penelitian ini bersifat eksperimen. Pemilihan metode eksperimen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh peningkatan pengetahuan

ibu melalui media *booklet* terhadap *Antenatal Care* terhadap perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan media *booklet*, sehingga dapat diketahui pengaruh dari media yang digunakan.

Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan rancangan “*One Grup Pre test-Post test*”, yaitu suatu metode eksperimen dengan memberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan pada satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Dalam bulan Juli 2022- Agustus 2022 ibu hamil yang berkunjung untuk melakukan *antenatal care* rutin di Puskesmas Serawai sebanyak 50 ibu hamil. Penelitian ini populasinya adalah ibu hamil trimester I, II dan III yang berkunjung dan melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Serawai.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *non probability sampling* berupa *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan dari ibu hamil trimester I, II, dan III yang berkunjung rutin dari Juli 2022- Agustus 2022 di Puskesmas Serawai. Pada teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah rumus Slovin

HASIL

Tabel 4.1 karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Usia		
<20 Tahun	12	36,4
21-35Tahun	21	63,6
>35 Tahun	0	0
Total	33	100
Pendidikan		
SD	5	25,2
Menengah (SMP-SMA)	25	75,8
Perguruan tinggi	3	9,1
Total	33	100
Pekerjaan		
Buruh/ Petani	26	78,8
Pedagang	5	15,2
PNS	1	3,0
Mahasiswa	1	3,0
Total	33	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden menurut Usia dapat disimpulkan bahwa paling banyak adalah usia 21-35 tahun sebanyak 21 responden (63,6%). karakteristik pendidikan responden paling banyak adalah kategori Menengah atau SMA sebanyak 25 responden (75,8%), karakteristik responden pekerjaan paling banyak yaitu kategori Buruh/Petani sebanyak 26 responden (78,8%).

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

	<i>P-value</i>	Keterangan
Prettest	0,000	Tidak Normal
Posttest	0,000	Tidak Normal

Berdasarkan table 4.2 hasil uji normalitas data dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* di dapatkan hasil nilai p-value < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di gunakan dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.3 Analisa tingkat pengetahuan ibu hamil

		N	Mean Rank	Sum of Rank
Pretest-Posttest Pengetahuan	Negative Ranks	0	0,00	0,00
	Positive Ranks	33	17,00	561,00
	Ties	0		
	Total	33		

Berdasarkan tabel 4.3 dari hasil uji Wilcoxon adalah antara hasil peningkatan pengetahuan ibu hamil untuk pretest dan posttest tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah melakukan pemeriksaan *Antenatal care* terdapat 33 data positif ranks dan yang artinya terdapat peningkatan pengetahuan dengan mean rank 17,00 dan nilai $p\text{-value } 0.000 < 0,05$. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care*.

Tabel 4.4 Analisa kategori frekuensi

No	Hasil ukur	Pengatahuan	
		Pretest	Posttest
1	Kurang	33	0
2	Cukup	0	0
3	Baik	0	33
Total		33	33

Tabel 4.4 Menunjukkan hasil dari tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah melakukan pemeriksaan *Antenatal care* dapat di simpulkan bahwa penelitian pretest pengetahuan paling banyak 33 responden (100%) kategori kurang dan posttest pengetahuan paling banyak 33 responden (100%) kategori baik.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian dengan judul “ Penerapan Edukasi Family Centered Maternity Care (FCMC) Tentang

Pemeriksaan Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Dalam *Antenatal Care* Di Puskesmas Serawai”. Dilaksanakan di wilayah Kabupaten Serawai melakukan penelitian pada bulan September 2022 di dapatkan hasil :

Analisa Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care*

Hasil penelitian pretest dari kuesioner pengetahuan dengan 33 responden yang datang bersama keluarga untuk melakukan *antenatal care* di Puskesmas Serawai menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil yang belum mengetahui pentingnya antenatal care atau pemeriksaan kehamilan selama pandemi dengan penerapan *Family Centered Maternity Care* (FCMC). Menunjukkan hasil dari tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah melakukan pemeriksaan *Antenatal care* dapat di simpulkan bahwa penelitian pretest pengetahuan semua responden 33 responden (100%) kategori kurang dan hasil posttest pengetahuan semua sampel sebanyak 33 responden (100%) kategori baik.

Dari hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan edukasi Tentang Pemeriksaan Kehamilan sehingga

kegiatan *Family Centered Maternity Care* (FCMC) yang dilakukan di Puskesmas Serawai berbasis keluarga untuk memotivasi ibu hamil agar lebih menjaga kehamilannya, ibu hamil merasa tenang, percaya diri dan nyaman berhasil di lakukan. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian dari Abidah & Anggraini (2021), menyampaikan bahwa didapatkan ibu hamil mempunyai pengetahuan baik tentang menjaga kesehatan selama kehamilan berbasis keluarga diperoleh hasil pre test sebanyak 8 orang (22,9%) sedangkan hasil post test peserta yang memiliki pengetahuan yang baik diperoleh hasil sebanyak 32 orang (91,4%) sehingga ada peningkatan pengetahuan keluarga akan pentingnya dorongan motivasi kepada ibu hamil sehingga keluarga mempunyai kesiapan dalam melakukan pemantuan kesehatan ibu hamil. Antenatal care adalah pemeriksaan yang dilakukan pada ibu hamil yang bertujuan untuk memantau agar kehamilan berjalan secara fisiologis dan melakukan deteksi secara dini komplikasi untuk mencegah terjadinya kematian pada ibu hamil (Lestari, 2020).

Media cetak *booklet* digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang isu-isu kesehatan, karena *booklet* memberikan informasi dengan spesifik, dan banyak digunakan sebagai media alternatif untuk dipelajari setiap saat bila seseorang menghendakinya. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut perlu dilakukan suatu proses pendidikan kesehatan dengan menggunakan media karena keberhasilan proses pendidikan kesehatan yang dilakukan tergantung pada beberapa faktor, diantaranya kurikulum, sumber bahan ajar, termasuk sarana dan prasarana (Aini,2013)

Analisa Pengaruh Penerapan Edukasi FCMC tentang pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah melakukan pemeriksaan *Antenatal care*

Analisa Pengaruh Penerapan Edukasi FCMC tentang pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah melakukan pemeriksaan *Antenatal care*, Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai pengetahuan pretest-posttest sebesar - 6485 sedangkan nilai *p-value* atau

signifikan sebesar 0,000 atau nilai *p-value* $0.000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh Penerapan Edukasi FCMC tentang pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah melakukan pemeriksaan *Antenatal care*.

Pendekatan didalam asuhan kebidanan komunitas dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi yaitu pendekatan yang melibatkan keluarga yang dikenal dengan istilah family centered maternity care (FCMC) (Retna, 2017). Kegiatan Family Centered Maternity Care (FCMC) sebagai salah satu upaya yang dapat memotivasi ibu hamil dalam menjaga kesehatan karena mendapatkan dukungan dan keterlibatan yang penuh dari semua keluarga. Pendekatan ini melibatkan keluarga agar keluarga mau ikut berpartisipasi dalam memantau kehamilan, dengan cara mengenali dan menghargai keterlibatan keluarga, memberikan dorongan untuk mengenali dan membangun kekuatannya, mambantu membuat keputusan terbaik dengan menciptakan pola hidup yang sehat. Sehingga melalui pendekatan FCMC keluarga dapat memberikan motivasi kepada ibu hamil dalam menjaga kesehatan selama kehamilannya dan berdampak positif yaitu

ibu hamil akan merasa nyaman, aman, tenang dan percaya diri. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan arini dkk tahun (2015) mengatakan bahwa dukungan keluarga sangat memberikan dampak positif kepada ibu hamil sehingga memiliki perasaan yang tenang, nyaman dan percaya diri. Penelitian lain yang dilakukan oleh Latifah tahun (2017) mengatakan bahwa dukungan emosional dan instrumental yang diberikan keluarga dapat menurunkan kecemasan pada ibu hamil. Istikhomah (2018), kegiatan Family Centered Maternity Care (FCMC) dapat menambah pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang faktor resiko yang mereka hadapi, keluarga lebih siap dan siaga sehingga dapat meningkatkan kemampuan keluarga dalam melakukan pendampingan ibu hamil beresiko. Dengan meningkatnya kemampuan keluarga, maka harapannya kasus-kasus ibu hamil beresiko dapat dideteksi sedini mungkin untuk segera dilaporkan oleh kader, dan dilakukan penanganan segera oleh petugas kesehatan. Dengan demikian, dengan

terselenggaranyakegiatan Family Centered Maternity Care (FCMC) ini dapat memperkuat program pendampingan ibu hamil beresiko oleh keluarga.

KESIMPULAN

1. karakteristik responden menurut Usia dapat disimpulkan bahwa paling banyak adalah usia 21-35 tahun sebanyak 21 responden (63,6%). karakteristik pendidikan responden paling banyak adalah kategori Menengah atau SMA sebanyak 25 responden (75,8%), karakteristik responden pekerjaan paling banyak yaitu kategori Buruh/Petani sebanyak 26 responden (78,8%).
2. Analisa Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care*, menunjukkan bahwa hasil *uji Wilcoxon* terdapat 33 data positif ranks dan yang artinya terdapat peningkatan pengetahuan dengan mean rank 17,00. dan nilai *p-value* $0.000 < 0,05$. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care*.
3. Analisa Pengaruh Penerapan Edukasi FCMC tentang pengetahuan ibu hamil

sebelum dan sesudah melakukan pemeriksaan *Antenatal care*, hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai pengetahuan pretest-posttest sebesar 6485 sedangkan nilai *p-value* atau signifikan sebesar 0,000 atau nilai *p-value* $0.000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh Penerapan Edukasi FCMC tentang pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah melakukan pemeriksaan *Antenatal care*

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait yaitu:

1. Ilmiah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi pembaca khususnya calon bidan atau mahasiswa sehingga dapat menerapkan atau mengembangkan pada saat melakukan pelayanan asuhan kebidanan kepada ibu hamil

2. Praktis

a. Bagi Rumah Sakit / Masyarakat

Penelitian ini diharapkan diwilayah Puskesmas Serawai lebih meningkatkan pelayanan antenatal

care sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil untuk mempersiapkan kehamilan sehat

b. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan bagi intitusi memperbanyak referensi atau buku yang dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang “Penerapan Edukasi Family Centered Maternity Care (FCMC) Tentang Pemeriksaan Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Dalam *Antenatal Care* Di Puskesmas Serawai”

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti lainnya untuk melakukan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan inovasi baru dalam meningkatkan pengetahuan antenatal care pada ibu hamil dengan variabel

kehamilan yang sehat.

1. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan bagi intitusi memperbanyak referensi atau buku yang dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh skrining pranikah komprehensif

terhadap perilaku catin tentang persiapan kehamilan

2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan dengan melanjutkan penelitian menggunakan variabel dan desain yang berbeda serta bisa menambahkan inovasi lainya dengan jumlah responden yang lebih banyak hingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita Sari, et. Al. 2015. Asuhan Kebidanan pada Kehamilan untuk Mahasiswa Kebidanan. Bogor : In Media
- Cahyani, Dwi. 2020. Asuhan Persalinan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699
- Fatahillah, Arif, Yuli Fajar Wati, dan Susanto. 2020. "Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Tahapan Newman Beserta Bentuk Scaffolding Yang Diberikan." *Kadikma* 8(1): 40–51.
- Hapsari, C.M. (2013). Efektitas Komunikasi media *Booklet* "Anak Alami" Sebagai Media Penyampaian Pesan *Gentle Birthing Service. Jurnal E- Komunikasi* Vol I.No. 3 Hal 264-267
- Hidayat, A.A. (2014) *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data* Jakarta : Salemba Medika
- Istiqomah, Amy. (2018). Analisis Partisipan Pendidikan Pada Masyarakat Miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), pp.227-235).
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir, Di Era Pandemi Covid-19*. Jakarta : Direktorat Kesehatan Keluarga:
- Lestari, Rini Hayu. (2020). *Ante Natal Care (ANC) Terpadu*. Yogyakarta : BildungNusantara
- Manuaba, Ayu Ida C.H Bagus, Ida G.F. Manuaba, Ida Bagus Manuaba. 2013. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.
- Marmi, dan Kukuh Rahardjo. 2012. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- . 2011. *Asuhan Kebidanan pada Masa Antenatal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Molika, E (2015). *275 Tanya Jawab Seputar Kehamilan Dan Melahirkan*. Jakarta Vicoshta Publishing.
- Mubarak W.I., Lilis I., Joko S. 2015. *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
- Notoatmojo, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Retna, eny ambarwati. 2017. *Asuhan kebidanan komunitas*. Yogyakarta: Nuha medika
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Ningsih, P. (2020). HUBUNGAN UMUR, PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) (K4) IBU HAMIL DI PUSKESMAS PARIAMAN TAHUN 2018. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(1), 62-69.

Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2014.

Yosefa, Misrawati & Hasneli, Y. (2015). Efektifitas Senam Hamil Terhadap Penurunan Nyeri Punggung. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, Vol. 3, No. 1, November 2015. Diakses tanggal 27 Desember 2019

WorldHealthOrganization. Child Mortality Report 2017t. *Routledge Handb. Asian Demogr.* 168–189 (2017). doi:10.4324/9781315148458

